

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Secara khusus, rumusan masalah dan tujuan penelitian ini sudah terjawab melalui temuan-temuan penelitian. Penelitian ini telah mengungkapkan motivasi dibangunnya komunitas dan motivasi relawan bergabung dengan komunitas Tabu.id. Tidak hanya itu, ditemukan juga keselarasan motivasi antara *co-founder* dengan relawan. Keselarasan ini menjadi penguat bagi komunitas Tabu.id karena akan semakin dekat pada tujuan komunitas jika dilandasi oleh motivasi yang selaras.

Sedangkan, temuan lainnya terkait implementasi strategi komunikasi Tabu.id telah berhasil membuka peluang bagi penerapan edukasi seksual dan kesehatan reproduksi di Indonesia. Sehingga, budaya tabu dan malu akan semakin terkikis dengan adanya edukasi seksual dan kesehatan reproduksi yang diberikan melalui cara-cara yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan. Simpulan atas motivasi dan implementasi strategi komunikasi ini akan di bahas secara khusus pada subbab berikutnya.

##### 5.1.1 Motivasi yang Selaras Memperkuat Eksistensi Komunitas Tabu.id

Setelah di bahas, penelitian mengungkapkan suatu fakta di mana para narasumber merasa belum mendapatkan edukasi seksual secara utuh selama mereka menempuh pendidikan formal di sekolah. Secara umum, edukasi tersebut belum menemukan tempatnya sendiri untuk dipelajari. Artinya, pembelajaran mengenai seksual dan kesehatan reproduksi masih menjadi satu bahasan dalam mata pelajaran biologi dan olahraga.

Selanjutnya, fakta lain yang ditemukan dari penelitian ini adalah keselarasan antara tindakan komunitas untuk mengembangkan media sosial dengan munculnya antusiasme audiens terhadap konten-konten yang dibagikan oleh komunitas Tabu.id. Melihat adanya keselarasan ini, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi antara *co-co-founder* dan relawan dapat menjadi kekuatan bagi komunitas dalam mempertahankan

eksistensinya. Selain motivasi, bagian berikutnya akan berisi mengenai simpulan dari strategi komunikasi komunitas Tabu.id.

### **5.1.2 Strategi Tabu.id Menjadi Cerminan dalam Penerapan Edukasi Seksual**

Strategi komunikasi komunitas Tabu.id telah membuka jalan agar edukasi seksual komprehensif diterapkan di Indonesia. Melihat dari bagaimana komunitas Tabu.id mengadaptasi pedoman ITGSE, maka pihak-pihak terkait juga dapat menggunakan pedoman tersebut sebagai panduan dalam memberikan edukasi seksual yang komprehensif. Selain itu, berkaca pada antusiasme relawan untuk terlibat dalam kegiatan komunitas Tabu.id serta pandangan *co-co-founder* terhadap respons audiens di media, peneliti menyimpulkan bahwa anak muda saat ini sudah lebih terbuka dengan isu yang dinilai tabu ini.

Selain menyimpulkan penelitian, peneliti juga membuat implikasi terkait penelitian ini. Implikasi akademis dan praktis akan di bahas pada sub-bab berikutnya.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi ini ditinjau dari dua aspek utama, yaitu aspek akademis dan aspek praktis. Secara akademis, penelitian ini memberikan implikasi dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, pandangan baru terkait strategi komunikasi komunitas virtual, dan memperkaya referensi baru di bidang komunikasi. Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi perihal strategi komunikasi yang dapat diterapkan dalam edukasi seksual dan kesehatan reproduksi, baik oleh pemerintah, orang tua, komunitas, atau pihak lainnya. Secara khusus, implikasi ini akan dijabarkan pada sub-bab berikutnya.

### **5.2.1 Implikasi Akademis**

Dalam ranah akademis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang komunikasi dan pendidikan. Pengetahuan di bidang komunikasi dapat berkembang karena penelitian ini menemukan temuan-temuan mengenai strategi komunikasi dan bagaimana teori *logic*

*model* digunakan dalam penelitian netnografi. Sedangkan, berkembangnya ilmu pengetahuan di bidang pendidikan karena temuan penelitian ini menunjukkan keterlibatan komunitas virtual dalam memberikan edukasi kepada anak muda terkait isu kesehatan seksual dan reproduksi.

Selain itu, kehadiran *logic model* juga sangat penting bagi penelitian ini guna mengidentifikasi strategi komunikasi yang digunakan Tabu.id. Dari teori ini, peneliti akhirnya dapat menemukan model strategi komunikasi komunitas virtual dalam edukasi seksual dan kesehatan reproduksi. Tentunya, hal ini bermanfaat secara akademis. Terakhir, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian serupa di masa depan.

Setelah memaparkan apa saja implikasi akademis, sub-bab selanjutnya akan membahas terkait implikasi praktis dari adanya penelitian ini.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Secara praktis, strategi komunikasi ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan strategi edukasi pada komunitas-komunitas lainnya yang serupa. Strategi ini juga dapat dikembangkan oleh pihak-pihak di pendidikan formal dan disesuaikan dengan kebutuhan para siswa/i. Selain itu, dalam keluarga, orang tua dapat mengarahkan anak remaja mereka untuk mempelajari edukasi seksual yang diberikan oleh komunitas Tabu.id. Orang tua juga dapat mempelajari terkait isu ini melalui buku saku yang dikeluarkan oleh Tabu.id dan kolaboratornya untuk mengajarkan kembali pada anak-anak mereka.

Selain simpulan dan implikasi, peneliti juga akan memberikan rekomendasi dari segi akademis dan segi praktis. Pemaparan mengenai hal ini akan di bahas pada sub-bab berikutnya.

## **5.3 Rekomendasi**

Rekomendasi dari penelitian ini mengacu pada dua hal, yaitu rekomendasi secara akademis dan praktis. Dari tinjauan akademis, rekomendasi ini mengarah pada hal-hal yang akan menunjang keberhasilan proses edukasi seksual dan kesehatan

reproduksi. Sementara itu, dari tinjauan praktis, rekomendasi ini mengarah pada suatu tindakan yang harus dilakukan berkenaan dengan pemberian edukasi seksual dan kesehatan reproduksi.

### **5.3.1 Rekomendasi Akademis**

Dalam ranah akademis, peneliti merekomendasikan agar edukasi seksual dan kesehatan reproduksi dapat disampaikan secara benar dan sesuai dengan tujuan dari edukasi seksual komprehensif itu sendiri. Di mana edukasi seksual komprehensif harus memberikan pembelajaran yang aman dan sehat untuk anak muda, tidak menghakimi, dan tidak mengandung unsur penyimpangan pornografi.

Berkaitan dengan hal itu, edukasi seksual dan kesehatan reproduksi perlu dibuatkan pedoman khusus atau kurikulum khusus agar dapat berjalan secara sistematis. Hal ini untuk menunjang keberhasilan program edukasi seksual komprehensif.

Di sisi lain, penelitian ini perlu untuk dikembangkan kembali. Peneliti merekomendasikan supaya penelitian dengan topik ini dikaji menggunakan pendekatan kuantitatif. Sehingga, dapat diketahui seberapa berpengaruhnya strategi komunikasi yang dilakukan komunitas Tabu.id terhadap audiens mereka. Selain akademis, peneliti juga memberikan rekomendasi praktis pada sub-bab berikutnya.

### **5.3.2 Rekomendasi Praktis**

Peneliti merekomendasikan supaya edukasi seksual dan kesehatan reproduksi diberikan oleh praktisi yang ahli dibidangnya dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak muda. Hal ini penting karena edukator dalam pemberian edukasi seksual komprehensif haruslah yang memahami bagaimana sebenarnya edukasi itu diberikan.

Secara keseluruhan, bab ini telah memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan diatas diambil berdasarkan hasil temuan dan pembahasan.

Sedangkan, implikasi dan rekomendasi disusun berdasarkan analisa peneliti dan dibahas dengan dua pandangan, yaitu akademis dan praktis.